

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data, dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 dan SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 31,748 + 0,416 X_1$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan efikasi diri (X_1) akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,416 skor pada konstanta 31,748. Minat berwirausaha ditentukan oleh efikasi diri sebesar 34,0% sedangkan sisanya 66,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel efikasi diri.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 dan SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 29,954 + 0,384X_2$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan lingkungan keluarga (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,384 skor pada konstanta 29,954. Minat berwirausaha ditentukan oleh lingkungan keluarga sebesar 25,4% sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel lingkungan keluarga.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 dan SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 17,809 + 0,364X_1 + 0,316X_2$. Minat berwirausaha ditentukan oleh efikasi diri dan lingkungan keluarga sebesar 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Efikasi diri dan lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Dari hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator keinginan untuk berwirausaha, sebesar 20,996%, sedangkan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator kesediaan sebesar 18,488%.

Kemudian, hasil rata-rata hitung skor masing-masing dimensi dari variabel efikasi diri terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi *magnitude / level* dengan indikator keyakinan menyelesaikan pekerjaan sebesar 36,360%, sedangkan indikator yang memiliki skor terendah

adalah dimensi *strength* dengan indikator pengharapan yang kuat untuk mencapai tujuan dan keberhasilan sebesar 27,370%.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel lingkungan keluarga terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator cara orang tua mendidik sebesar 28,858%, sedangkan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator suasana rumah sebesar 17,444%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 dan SMK Negeri 50 Jakarta, antara lain

1. Dalam efikasi diri indikator yang memiliki skor terendah adalah dimensi *strength* dengan indikator pengharapan yang kuat untuk mencapai tujuan dan keberhasilan, maka sebaiknya yang harus diperhatikan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 46 dan SMK Negeri 50 Jakarta yaitu selalu berjuang menghadapi masalah pekerjaan. Siswa harus berusaha lebih keras apabila belum mencapai target dan tidak cepat menyerah saat mengalami masalah pekerjaan.
2. Dalam lingkungan keluarga indikator suasana rumah memiliki persentase terendah, maka sebaiknya yang harus diperhatikan oleh keluarga siswa kelas XI SMK Negeri 46 dan SMK Negeri 50 Jakarta yaitu berupaya menciptakan suasana rumah yang baik, yakni suasana suasana rumah

yang mendukung untuk berwirausaha. Orang tua dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan berwirausaha.